

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Siklus kompresi uap	12
Gambar. 2.2 Siklus refrigerasi ideal, $p - h$ diagram	13
Gambar. 2.3 Air Handling Unit (AHU)	14
Gambar. 2.4 Skematik <i>Air Handling Unit</i> (AHU)	15
Gambar. 2.5 Perbedaan besarnya penambahan kalor sesaat dan beban pendinginan sesaat.	17
Gambar. 2.6 <i>Platform Screen Door</i> Stasiun MRT Jakarta	22
Gambar. 2.7 Garis temperatur bola kering (<i>dry bulb</i>) pada grafik psikometrik	24
Gambar. 2.8 Garis temperatur bola basah (<i>wet bulb</i>) pada grafik psikometrik	25
Gambar. 2.9 Garis kelembaban relatif pada grafik psikometrik	25
Gambar. 2.10 Berdasarkan poin data dalam contoh ini, dapat disimpulkan kondisi rata-rata antara 30 °C dan 35 °C.	26
Gambar. 2.11 Dalam contoh ini, temperatur lebih dari 30 °C akan dianggap terlalu panas, dan kurang dari 20 °C akan dianggap terlalu dingin.	27
Gambar. 2.12 Temperatur (jingga = terlalu panas, biru = terlalu dingin)	28
Gambar. 2.13 Kelembaban (<i>humidity</i>) (biru = terlalu lembab, kuning = terlalu kering)	28
Gambar. 3.1 Diagram Alir	30
Gambar. 4.1 Diagram perancangan sistem pengkondisian udara	34
Gambar. 4.2 Denah area publik – level platform	35
Gambar. 4.3 Gambar potongan stasiun MRT Senayan	35
Gambar. 4.4 Denah Lantai Underplatform (UPE)	43
Gambar. 4.5 Lapisan Lantai	43
Gambar. 4.6 Perbandingan beban orang	50
Gambar. 4.7 Perbandingan beban elektrikal	51
Gambar. 4.8 Perbandingan kebutuhan udara ventilasi	51
Gambar. 4.9 Perbandingan total beban pendinginan	52
Gambar. 4.10 Perbandingan kapasitas AHU	52